

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumedang adalah sebuah kabupaten yang terletak di Jawa Barat, Pulau Jawa, Indonesia. Ibukota Kabupaten Sumedang terletak di Kecamatan Sumedang, 45 km timur laut dari Kota Bandung. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Indramayu di utara, Kabupaten Majalengka di timur, Kabupaten Garut di selatan dan Kabupaten Bandung Barat di barat.

Ada banyak sekali tempat wisata di Kabupaten Sumedang, seperti di wilayah Sumedang Utara dan Selatan, namun selain di wilayah Sumedang Utara dan Selatan ada juga tempat wisata di wilayah Sumedang Barat yang jarang diketahui wisatawan. Salah satu tempat wisata di wilayah Sumedang Barat adalah Objek Wisata Bumi Perkemahan Lembah tengkorak. Objek wisata ini berada di Kadakajaya, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Berjarak sekitar 15 Kilometer dari Kota Bandung.

Lembah biasanya terletak didalam hutan. Tak terkecuali dengan Lembah tengkorak, yang juga berada di dalam kawasan Gunung Pangparang. Berada di ketinggian 1.800 mdpl, di sebelah timur Kota Bandung.

Sayangnya wisata alam ini kurang terkenal, wajar saja objek wisata alam ini kurang terlalu terkenal, karena Lembah tengkorak sendiri tidak memiliki media promosi yang bisa meningkatkan eksistensinya. Lembah tengkorak terkenal dikalangan masyarakat Sumedang barat saja. Bukan hanya media promosi, *Branding* dari Lembah tengkorak juga masih kurang, contohnya dalam identitas visual nya pun belum ada.

Objek wisata alam Lembah tengkorak memang kurang dalam media promosi bahkan Sosial media dan website resmi juga tidak ada, padahal tempat ini bisa jadi rekomendasi tempat kemah atau-pun tempat kumpul Bersama teman dan keluarga dengan hawa sejuk yang menyegarkan. Jika Lembah

tengkorak tidak memiliki media promosi yang baik ada kemungkinan Lembah tengkorak bisa terlupakan dan banyak orang tidak akan tahu situs sejarah disana, media promosi sangat penting untuk Lembah tengkorak, karena dengan Media promosi mungkin bisa menaikkan eksistensi dari Lembah tengkorak promosi sendiri menurut Tjiptono (2002:219) “Promosi merupakan bentuk komunikasi atau aktivitas pemasaran yang berusaha memberi informasi atau mempengaruhi target pasar dengan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan.” dengan kata lain promosi bisa mempengaruhi masyarakat untuk bisa tahu tentang Objek Wisata Alam Lembah tengkorak.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang terkenalnya Wisata Alam Lembah tengkorak, sehingga membuat sedikit wisatawan yang mengunjungi wisata alam ini.
2. Media Promosi atau media pendukung Wisata Alam Lembah tengkorak masih kurang sehingga wisatawan minim informasi tentang wisata alam ini.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana merancang identitas visual dan desain promosi yang efektif serta komunikatif untuk mengenalkan Wisata Alam Lembah tengkorak kepada masyarakat agar jumlah pengunjung meningkat?
2. Bagaimana menentukan media promosi yang efektif supaya kegiatan promosi yang diselenggarakan dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan?

1.4 Ruang Lingkup

1. Apa

Perancangan identitas visual dan desain promosi ini bertujuan agar masyarakat tahu tentang Wisata Alam Lembah tengkorak.

2. Kenapa

Karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui objek Wisata Alam Lembah Tegkorak sehingga wisata alam ini sangat sedikit dikunjungi oleh wisatawan.

3. Siapa

Media ini di khususkan untuk masyarakat terutama masyarakat yang berdomisilis di Kota Bandung dan Kabupaten Sumedang, dengan target audiens usia sekitar 17-27 tahun.

4. Kapan

Pengumpulan data perancangan ini dimulai dari bulan Maret 2022

5. Dimana

Wisata Alam Lembah Tengkorang, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

6. Bagaimana

Perancangan ini diharapkan akan membuat masyarakat tahu tentang Lembah tengkorak sehingga dapat menaikkan jumlah pengunjung wisata alam ini.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan ini adalah agar masyarakat terutama masyarakat Kota Bandung dan masyarakat Kabupaten Sumedang tahu atau mengenal wisata alam Lembah tengkorak dari identitas visual Wisata Alam Lembah tengkorak.

1.6 Metode Pengumpulan Data dan Analisis

Ada beberapa metode untuk mengumpulkan data yang digunakan. Adapun metode- metode yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis dengan mengunjungi objek wisata Lembah tengkorak dan tempat wisata lainnya untuk perbandingan dalam hal perancangan identitas visual serta desain promosi.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis dengan mewawancarai secara terstruktur dengan ahli.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah penulis membaca buku, website berita dan lain-lain.

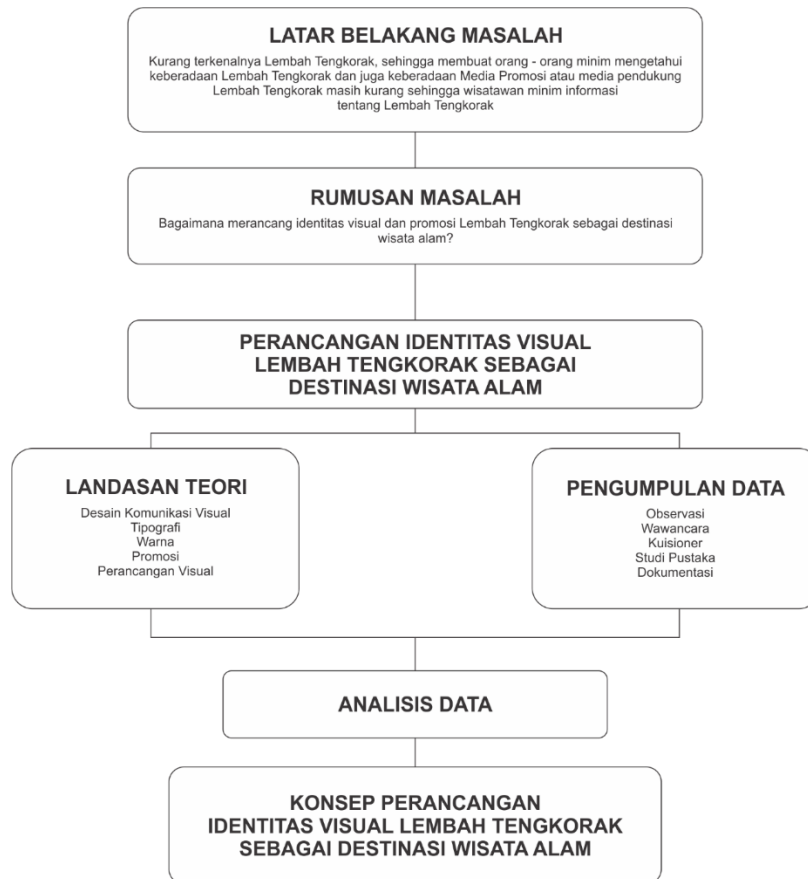
4. Kuesioner

Penulis membagikan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada masyarakat.

5. Dokumentasi

Penulis mendatangi tempat yang akan diteliti dan mengambil dokumentasi seperti foto atau video.

1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

1.8 Pembabakan

1. BAB I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang pemahaman judul, rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari keseluruhan materi perancangan.

2. BAB II Kajian Teori

Menjelaskan mengenai paham teori-teori yang mendasar menyangkut judul karya.

3. BAB III Identifikasi Data

Berisi analisis penulis dari data-data serta dokumen yang penulis kumpulkan terkait perancangan konsep perancangan identitas visual dan desain promosi Wisata Alam Lembah tengkorak.

4. BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Berisi penjabaran konsep perancangan, konsep karya, teknik pelaksanaan, dan visualisasi karya. Disini akan dijabarkan detail perancangan baik visual maupun strategi promosi setelah ditemukan konsep yang sesuai untuk diaplikasikan dalam perancangan identitas visual dan desain promosi Wisata Alam Lembah tengkorak.

5. BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran.

.